

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa data-data tertulis atau lisan-lisan dari informan atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara yang berjudul pendistribusian zakat produktif yang mengarah pada pemberdayaan UMKM, bentuk kegiatannya seperti bantuan modal, bantuan alat penunjang usaha dan kursus ketrampilan yang mana tujuan dari pemberdayaan UMKM tersebut adalah untuk meningkatkan usaha dan meningkatkan perekonomian mustahik, beserta kendalanya dan bagaimana atas solusi problematika tersebut. Studi kualitatif ialah studi yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak bisa diraih dengan memakai prosuder statistik. Dari tujuan yang akan diteliti tersebut maka peneliti harus turun ke lapangan langsung (field research) untuk mendapatkan informasi data yang akan dianalisis. Penelitian lapangan (field research) adalah penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dari narasumber secara langsung.¹ Dari hal tersebut maka pendekatan yang cocok untuk penelitian ini adalah pendekatan dengan metode kualitatif.

Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan penelitiannya. Menurut Sekaran & Bougie (2010: 422) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan analisis data atau informasi yang aslinya bersifat deskriptif dan tidak secara langsung dapat dikuantifikasikan. Sedangkan menurut Creswell (2014: 232) Penelitian kualitatif tergantung pada data teks atau gambar, metode ini memiliki langkah-langkah penganalisisan data

¹ Fachrynadatama, *Penelitian Lapangan, Kelebihan, Dan Kekurangan*, November 2018, <https://Fachrynadatama.Wordpress.Com/2018/11/04/Pengertian-Penelitian-Lapangan-Kelebihan-Dan-Kekurangan/>, Diakses pada 1 Agustus 2022

yang unik, dan mengambil kesimpulan berdasarkan desain yang berbeda.²

B. Setting Penelitian

Lokasi pada studi ini ialah kantor BAZNAS di Jl. Ki Mangunsarkoro, Panggang III, Panggang, Kec. Jepara, Kabupaten Jepara, waktu penelitian dilakukan selama penulisan berlangsung.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah seseorang yang berkaitan dengan isi yang akan diteliti, atau orang-orang di lingkungan studi yang terbiasa memberikan informasi perihal situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Subyek dari studi ini ialah ketua pelaksana BAZNAS Jepara, Amil dan Mustahik yang menerima bantuan dana zakat produktif.

D. Sumber data

Sumber data ialah suatu hal yang amat vital untuk dipakai dalam penelitian untuk memaparkan valid atau tidaknya suatu penelitian itu. Maka dari itu penulis memakai :

1. Data primer

Data primer ialah suatu informasi yang diperoleh secara peneliti dengan metode meneliti dengan cara langsung dari sumbernya.. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara interview atau wawancara kepada subjek penelitian. Yaitu pihak BAZNAS Jepara dan Mustahik.

2. Data sekunder

Data Sekunder yaitu data yang didapatkan atau disusun oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data Sekunder didapatkan dari buku, laporan, majalah, dan lain-lain. Informasi sekunder dalam penelitian ini bersumber pada dokumen-dokumen yang terdapat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara seperti arsip, laporan penyaluran zakat produktif, foto kegiatan distribusi zakat produktif, dan buku, jurnal, majalah sebaran ataupun

² Indrawati, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018), 2.

kesusastraan yang berhubungan dengan pokok analisis yang hendak dibahas oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis dalam penelitian sebab tujuan dari penelitian ialah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dijalankan oleh penulis ialah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Zainal Arifin dalam buku observasi ialah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional pada berbagai macam fenomena dalam kondisi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Observasi ialah suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja dan memakai alat indera terutama mata pada kejadian yang berlangsung dan bisa di analisa pada waktu kejadian itu terjadi.³

2. Wawancara (interview)

Wawancara ialah satu dari sekian cara pengambilan data yang dijalankan lewat aktivitas komunikasi lisan yang melibatkan seseorang yang ingin mendapat maklumat dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dengan tujuan tertentu.⁴

Wawancara dipakai sebagai teknik pengumpulan data saat penulis ingin melakukan studi pendahuluan persoalan yang harus diteliti, tapi juga jika penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada

³ Risky kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (Ekonomi Syariah: STAIN Sorong).

⁴ Nursapiah, "*Studi Kualitatif*", (medan sumatera utara: Wal ashri Publishing, 2020).

laporan perihal diri sendiri atau self-report, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁵

Untuk mendapat data penulis bisa melakukan wawancara atau interview pada pihak-pihak tertentu yang dipercaya dan bisa memberikan maklumat perihal obyek yang diteliti. Pihak-pihak itu ialah Amil BAZNAS Jepara. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung dengan ketua pelaksana BAZNAS Jepara dan penerima dana zakat produktif, perihal pendistribusian zakat produktif pada pemberdayaan UMKM Mustahik pada BAZNAS Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berwujud tulisan, gambar, atau kartya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berwujud tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berwujud gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berwujud karya misalnya, karya seni, yang bisa berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen ialah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam studi kualitatif.⁶

Metode ini dipakai untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di BAZNAS Jepara dalam penyaluran zakat produktif. Selain itu dokumentasi juga bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sejarah berdirinya BAZNAS Jepara dan perkembangannya, struktur organisasi BAZNAS Jepara, kegiatan-kegiatan penyaluran dana yang dilakukan, serta dapat mengetahui program-program yang ada di BAZNAS Jepara. Dalam penelitian ini dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan objek penelitian ini seperti foto-foto proses pengumpulan data.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 231.

⁶ Sugiyono, *Metode Studi Kualitatif dan R&D*, 240.

F. Pengujian keabsahan Data

Dalam studi kualitatif bisa perlu diadakan uji keabsahan data agar penelitian itu bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun teknik pengujian keabsahan data ialah sebagai berikut:⁷

1. Uji *Credibility*

Suatu penelitian dapat dikatakan memenuhi kriteria *credibility* apabila peneliti mampu mendemonstrasikan bahwa penyelidikan yang dilakukan telah selaras dengan kaidah-kaidah ilmiah. Peneliti harus menunjukkan bahwa proses penelitian mulai dari proses mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menentukan metode pengumpulan dan analisis data telah dilakukan secara akurat.

2. Uji *Transferability*

Transferability ialah validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau bisa diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil. nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian bisa diterapkan atau dipakai dalam situasi lain.

Sehubungan dengan hal itu, supaya orang lain bisa memahami hasil studi kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian itu, maka penulis dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan bisa dipercaya. Sehubungan dengan hal itu, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian itu, sehingga bisa memutuskan bisa atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian itu ditempat lain.

3. Uji *dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit pada keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi penulis tidak melakukan sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tapi bisa memberikan data. penulis seperti itu perlu di uji dependabilitynya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan

⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, “*Metode Studi Kualitatif di Bidang Pendidikan*”, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 90.

tetapi ada datanya, maka penelitian itu tidak reliabel atau dependable. Sehubungan dengan hal itu pengujian debendability dilakukan dengan cara melakukan audit pada keseluruhan proses penilaian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas penulis dalam mengkaji. Bagaimana penulis mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat simpulan harus ditunjukkan oleh peneliti.

4. Pengujian Konfirmability

Pengujian konfirmability, yakni mengusahakan agar data bisa dijamin kepercayaannya sehingga kualitas data bisa diandalkan dan di pertanggungjawabkan. Cara yang dilakukan, yakni dengan mengaudit semua data yang didapat untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang di peroleh. Kepastian hasil penulis bisa diakui oleh banyak orang secara obyektif. Dalam hal ini penulis menguji kevalidan data/ keabsahan data agar objektif kebenarannya sangat dibutuhkan sejumlah orang narasumber sebagai informan dalam penelitian.⁸

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan dan penyusunan data secara sistematis dari pengamatan terlibat, hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain untuk memperoleh hasil sesuai dengan metode atau kasus yang akan dijawab sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat ditafsirkan lebih lanjut.

Dalam studi kualitatif ada sejumlah langkah yang dijalankan dalam menganalisis data; satu dari sekian model analisis data menurut Miles dan Huberman ada sejumlah langkah yang dijalankan untuk menganalisis data kualitatif, yakni:

1. Reduksi data

Sesudah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema,

⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, “Metode Studi Kualitatif di Bidang Pendidikan”, 91-101.

mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, sesudah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya selaras dengan masalah yang diteliti.

2. *Display data* (penyajian data)

Model analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam wujud narasi, dimana penulis menggambarkan hasil temuan data dalam wujud uraian kalimat bagan, relasi antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

3. Penarikan Simpulan

Kegiatan kesimpulan adalah proses dan pelaporan data tingkat lanjut dari reduksi data dan penyajian data. Bagian ini merupakan bagian kesimpulan yang diutarakan oleh peneliti dari data-data yang telah didapatkan.

